



Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita

Riana¹, Indah Permata Sari Gea², Nursalem Hulu³, Asal Niat Halawa⁴

^{1,2,3,4}Universitas Nias, Indonesia

E-mail: rianampd123@gmail.com, indahgea30@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-07-22 Revised: 2024-08-19 Published: 2024-09-01	This research is motivated by the problem of lack of skill in writing news texts, lack of a sense of activity and decision making in learning. From these problems, educators need to involve appropriate learning models. The aim of this research is to describe the application of the problem based learning model in learning to write environmentally based news texts for students. This research uses quantitative descriptive. Data collection was carried out using test and non-test techniques through observation, student questionnaires, teacher interviews, and documentation. Based on research, it is stated that the application of the PBL model can be applied to teaching and learning activities to write environment-based news texts for students. This is proven by an average student score of 86, besides that it is supported by non-test result data which is able to change participants to become active and enthusiastic and increase their understanding in learning, so that it can be applied as a learning model, especially in environment-based news text material.
Keywords: <i>Problem Based Learning Model;</i> <i>Application;</i> <i>News Text;</i> <i>Environment</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-07-22 Direvisi: 2024-08-19 Dipublikasi: 2024-09-01	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kurangnya kemahiran menulis teks berita, kurangnya rasa aktif dan pengambilan keputusan dalam pembelajaran. Dari permasalahan tersebut pendidik perlu melibatkan model pembelajaran yang tepat. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan penerapan model problem based learning dalam pembelajaran menulis teks berita berbasis lingkungan pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilangsungkan memakai teknik tes dan nontes melalui observasi, angket peserta didik, wawancara pendidik, serta dokumentasi. Berdasarkan penelitian menyatakan bahwasanya penerapan model PBL bisa diterapkan pada aktivitas belajar mengajar menulis teks berita berbasis lingkungan pada peserta didik. Hal tersebut dibuktikan nilai peserta didik rata-rata 86, selain itu didukung dengan data hasil nontes mampu mengubah peserta menjadi aktif dan bersemangat serta menambah pemahamannya dalam pembelajaran, sehingga dapat diterapkan sebagai model pembelajaran khususnya pada materi teks berita berbasis lingkungan.
Kata kunci: <i>Model Problem Based Learning;</i> <i>Penerapan;</i> <i>Teks Berita;</i> <i>Lingkungan.</i>	

I. PENDAHULUAN

Salah satu aspek kebahasaan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis keterampilan menulis melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Menulis merupakan bentuk perwujudan kemampuan berbahasa paling akhir yang dikuasai pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Jika dibandingkan dengan tiga kemampuan keterampilan berbahasa lainnya, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan menulis yang mengharuskan penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang menjadi isi dari sebuah tulisan Sukirman (2020:72).

Problem Based Learning atau pembelajaran berbasis masalah adalah salah satu jenis model pembelajaran yang mengatakan siswa pada suatu

masalah yang harus dipecahkan melalui pertanyaan sehingga siswa terpancing untuk berpikir (Eviani, Utami&Sabri,2012:4)

Model pembelajaran problem based learning mengacu pada pendekatan pembelajaran yang berfokus pada proses pemecahan masalah dengan memperoleh pengetahuan yang diperlukan. Model ini memiliki kelebihan membuat siswa belajar dengan inspirasi, mengajarkan pemikiran secara kelompok, dan menggunakan informasi terkait untuk mencoba memecahkan masalah baik yang nyata maupun hipotetis, selain itu siswa dilatih untuk mensintesis pengetahuan dan keterampilan sebelum mereka menerapkannya pada masalah, sehingga materi yang diberikan mudah diingat oleh siswa. Fauziah W, R. (2023).

Di kehidupan yang modern ini, penguasaan bahasa tulis mutlak diperlukan. namun

kenyataannya pengajaran keterampilan menulis kurang mendapat perhatian peserta didik. Akibatnya, keterampilan menulis siswa kurang memadai padahal dengan menguasai keterampilan menulis, banyak hal yang bisa kita lakukan misalnya dengan menulis berita. Berita merupakan salah satu jenis tulisan yang isinya berupa suatu kejadian atau fakta. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa kurang mampu menulis teks berita, mulai dari kesulitan menentukan tema, kesulitan untuk memulai menulis, kesulitan mengembangkan ide gagasan karena rendahnya penguasaan kosa kata yang dimiliki, hingga ketidaksesuaian isi tulisan dengan struktur teks berita. Selain itu banyak anak yang belum memahami dan belum dapat membedakan mengenai unsur-unsur berita yang meliputi unsur AdiksiMBA (Apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana).

langkah-langkah penyampaian berita, yaitu Menentukan sumber berita, yakni berupa peristiwa yang menarik dan menyangkut kepentingan banyak orang. Mendatangi sumber berita, yakni dengan mengamati langsung dan mewawancarai orang-orang yang berhubungan dengan peristiwa itu. Mencatat fakta-fakta dengan berkerangka kepada ADIKSIMBA. Dari langkah-langkah tersebut dapat dijelaskan bahwa yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam menulis berita adalah tahap pratulis, dalam hal ini siswa harus menentukan sumber berita, kemudian tahap penulisan, dalam hal ini siswa merancang tulisan dengan memilih topik menjadi subtopik yang mengacu kepada ADIKSIMBA. Selanjutnya, tahap penyuntingan, dalam hal ini siswa membaca kembali dengan teliti dan mengembangkan catatan-catatan menjadi teks berita yang lengkap dan utuh yang memuat struktur.

Pembelajaran menulis teks berita memerlukan perhatian khusus, baik oleh guru atau pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum pembelajaran. Keterampilan menulis perlu ditingkatkan atau ditumbuhkan dikembangkan dalam dunia pendidikan, karena hal ini dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dalam proses menuangkan ide. Salah satu keterampilan menulis tersebut adalah menulis berita. Menulis berita dapat melatih siswa untuk mengasah kecerdasan, inisiatif, kreativitas, dan kemampuan mengumpulkan informasi. Faktor dari guru juga sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam menulis sebuah teks berita, misalnya: Guru lebih sering menggunakan metode konvensional dalam mengajar di kelas

seperti metode ceramah, Model pembelajaran yang dipilih guru kurang inovatif, media pembelajaran yang digunakan guru tidak banyak yang berubah atau monoton, Hal tersebut menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Sedangkan faktor peserta didik adalah peserta didik menganggap pelajaran Bahasa Indonesia tidak menyenangkan, membosankan dan tidak menarik, materi Teks Berita dianggap materi yang abstrak dan sulit dipahami oleh peserta didik. Melihat rendahnya hasil belajar peserta didik maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas oleh guru untuk memecahkan masalah tersebut. Perlu ada tindakan memanfaatkan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Keterampilan Menulis teks berita adalah mengungkapkan sesuatu dengan jujur, menyajikan sesuai dengan fakta yang terjadi, tanpa rasa emosional yang berlebihan, realitas dan tidak menghambur-hamburkan kata secara tidak perlu. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, keterampilan-keterampilan khusus dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis (Tarigan 1994:8).

Berita merupakan cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Menurut bahwa suatu kejadian adalah layak berita apabila mengandung unsur penting dan menarik, karena apabila nilai beritanya ibarat magnet yang menyebabkan pembaca tertarik pada berita yang ditulis. Suatu kejadian akan menarik untuk dibaca dan layak berita jika memenuhi satu atau beberapa sifat berikut: a) Penting untuk kehidupan orang banyak, b) Mengandung angka-angka/ jumlah yang menarik pembaca, c) hangat bau saja terjadi, d) secara geografi dan emosional dengan pembaca, e) tenar dan terkenal, f) menyentuh perasaan manusia dan menilai human interest.

Pembelajaran menulis berita dapat membantu siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dengan cara meliputi berbagai peristiwa yang terjadi kemudian menuliskannya dalam bentuk berita. Oleh karena itu, model yang sesuai dalam pembelajaran menulis berita yaitu model problem based learning (PBL). Penggunaan model problem based learning (PBL) dalam pembelajaran menulis berita akan mempermudah siswa dalam menulis, sebab model ini dirancang untuk menerapkan masalah-masalah yang ada di dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar berpikir secara kritis dalam keterampilan memecahkan masalah.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yg di gunakan teknik tes. Instrumen penilaian rubrik penilaian: isi, kaidah penulisan, ciri kebahasaan, penggunaan unsur 5w+1H.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) adalah pendekatan yang menekankan pada penggunaan masalah nyata sebagai konteks untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan pengetahuan konten. Analisis terhadap efektivitas model ini dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita dapat dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

A. Pengumpulan Data

Pre-test dan Post-test: Mengukur keterampilan menulis teks berita siswa sebelum dan sesudah penerapan model PBL. Observasi Kelas: Mengamati aktivitas dan interaksi siswa selama proses pembelajaran dengan model PBL. Wawancara dan Angket: Mengumpulkan feedback dari siswa dan guru mengenai pengalaman dan persepsi mereka terhadap model PBL.

B. Hasil Analisis

Berdasarkan data yang dikumpulkan, hasil analisis dapat disusun sebagai berikut;

1. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita

Skor Pre-test dan Post-test: Rata-rata skor post-test lebih tinggi dibandingkan dengan pre-test, menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks berita. Aspek Penilaian:

Struktur Berita: Siswa lebih mampu menyusun berita dengan struktur yang benar (judul, lead, tubuh berita). Kejelasan dan Ketepatan Informasi: Informasi dalam berita lebih jelas dan tepat. Penggunaan Bahasa: Penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah jurnalistik meningkat. Kreativitas dan Orisinalitas: Ada peningkatan dalam kreativitas dan orisinalitas tulisan siswa

2. Observasi Kelas

Keterlibatan Aktif: Siswa lebih aktif dalam diskusi dan kegiatan kelas. Kerjasama Tim: PBL mendorong kerjasama yang baik antara siswa dalam tim. Pemecahan Masalah: Siswa lebih terlatih

dalam menganalisis masalah dan mencari solusi yang relevan.

C. Wawancara dan Angket

Persepsi Siswa: Mayoritas siswa merasa lebih tertantang dan termotivasi dalam pembelajaran menulis dengan model PBL. Persepsi Guru: Guru merasakan adanya peningkatan kualitas tulisan dan partisipasi siswa.

D. Pembahasan

Keefektifan PBL: Model PBL terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita. Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan kontekstual. Pembelajaran Kolaboratif: PBL memfasilitasi pembelajaran kolaboratif yang meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerjasama siswa. Pengembangan Keterampilan Abad 21: Selain keterampilan menulis, PBL juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian pengembangan yang didasarkan pada analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa ini menghasilkan produk berupa model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) dalam pembelajaran menulis berita. Kelayakan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) dalam pembelajaran menulis berita ini baik dan layak diterapkan dalam pembelajaran berdasarkan ahli materi dan ahli media berdasarkan kelayakan isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikaan. Oleh karena itu, modul dapat diujicobakan dan model pembelajaran yang dirancang telah dinyatakan praktis. Penilaian kepraktisan terbagi dua yaitu kemudahan penggunaan model dan waktu yang digunakan.

Penilaian ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa setelah menggunakan model yang dirancang. Model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) dalam pembelajaran menulis berita ini praktis dan efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis berita pada mahasiswa Prodi PBSI. Penilaian keefektifan model dirancang atas dua penilaian yaitu penilaian aktivitas dan hasil belajar.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak

masukannya, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita.

DAFTAR RUJUKAN

- Eltin Journal, 3(1), 38–52. Nugraha, V. & Sari, H. N. (2019). Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah. *Semantik*, 8(1), 18 – 28. Restendy, M. S. 2016. Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita dan Perbedaan Peran dalam News Casting. *Jurnal Al - Hikmah*, 4(2), 1–12.
- Fauziah W, R. (2023). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Teks Berita melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Kelas VIII C Semester Gasal SMP Negeri 1 Pabelan 2017/2018. *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 11(2), 34. <https://doi.org/10.61689/waspada.v11i2>. 469
- Husnul, A., & Rohilah. 2019. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Media Peta Konsep pada Siswa kelas VIII-H SMPN Kota Serang tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Membaca Untirta*, 3(2), 91–100.
- Khatimah, H. 2018. Posisi dan Peran Media dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Tasamuh*, 16(1), 119–136. Masitoh, S., & Suprijadi, D. 2015. Improving Students Ability in Writing Descriptive Text Using Genre Based Approach (GBA) at the Eight Grade Students of SMP Islam Terpadu Fitrah Insani.
- Yunus, Hadi Sabari. "Metodologi penelitian wilayah kontemporer." Yogyakarta: Pustaka Pelajar 251 (2010).